

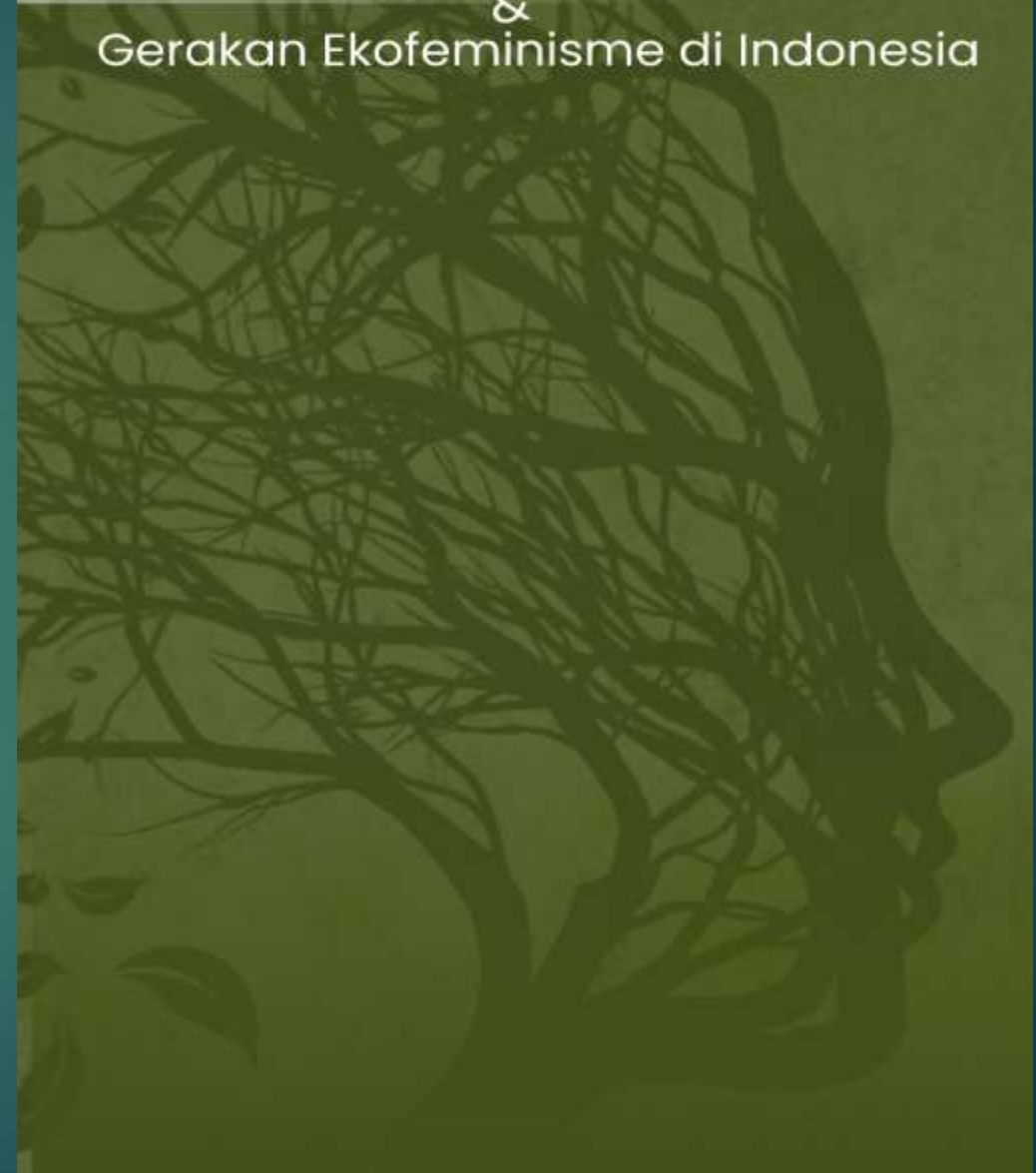
Ekofeminisme

ASNATH N. NATAR



WEBINAR NASIONAL

Perempuan Gereja
&
Gerakan Ekofeminisme di Indonesia



A. Global Warming / Pemanasan Global (hilangnya penyerap karbon: pohon)

**Climate Change (Perubahan Iklim) menuju ke
Climate Collapse (Kehancuran Iklim).**



A. Dampak Global Warming / Pemanasan Global:

- Habitat satwa punah (harimau, gajah, orang utan) & Hilangnya jutaan species yg terdapat di darat & laut.
- Es di kutub mencair (banyak pulau hilang)




- Kekeringan & Berkurangnya air bersih
- Jutaan manusia akan punah krn krisis air bersih, pangan & konflik antar bangsa krn perang.
- Hasil panen berkurang
- Gangguan ekosistem alami





Afrika: mandi pakai air kencing sapi



- 
- Lingkungan rusak, Bencana meningkat: banjir bandang & tanah longsor, mega trust & tsunami, gempa, kebakaran hutan, penyakit akibat perubahan cuaca: Covid-19, Superflu, Flu Burung, Lupus, Toxoplasma

B. Penyebab kerusakan Ekologi

- ❖ Keserakahan manusia
- ❖ Gas-gas rumah kaca yg dihasilkan oleh manusia: zat karbondioksida (CO_2): bahan bakar fosil, Belerang Dioksida, Nitrogen Oksida (pembakaran, pupuk), Metana (kotoran ternak, sampah), Klorofluorokarbon (CFC): AC, kulkas
- ❖ Kelapa Sawit: menghabiskan air, lemak jenuh tinggi, erosi, Karbon dioksida (pembakaran hutan)

- Sampah, polusi udara (hujan microplastic), pembangunan yg tdk seimbang & penambahan penduduk



Penyebab Deforestasi

- ▶ Pelepasan Kawasan hutan untuk perkebunan besar (sawit, karet)
- ▶ Penebangan liar yg sulit dikendalikan (hutan primer, hutan lindung, area konservasi, habitat satwa dilindungi, tanah adat)
- ▶ Kebakaran hutan berulang setiap musim kemarau
- ▶ Pertambangan & ekspansi infrastruktur (jalan, bendungan, dll) yg menggerus hutan primer

- Indonesia berkontribusi 58,2% deforestasi global akibat pertambangan (2002-2024: hilang 10,7 juta ha)
- Sawit menjadi pendorong tunggal terbesar deforestasi
- Skala kehilangan hutan per provinsi:
 - Sumatra utara: 1,6 juta ha (28% dari total tutupan pohon awal)
 - Aceh: 860 ribu ha (17%)
 - Sumatra barat: 740 ribu ha (19%)
 - Papua: hilang 687 ribu ha + 2 juta (lahan sawit & tebu, 2000 alat berat)



Kab. Bireuen Aceh



KOMPAS.com

Penampakan Perubahan Tutupan Hutan di Sumatera & Aceh dari Tahun ke Tahun

Kab. Nagan Raya, Aceh





RAJA AMPAT



HALMAHERA



BANYUWANGI



PURWOKERTO



KOMPAS.com

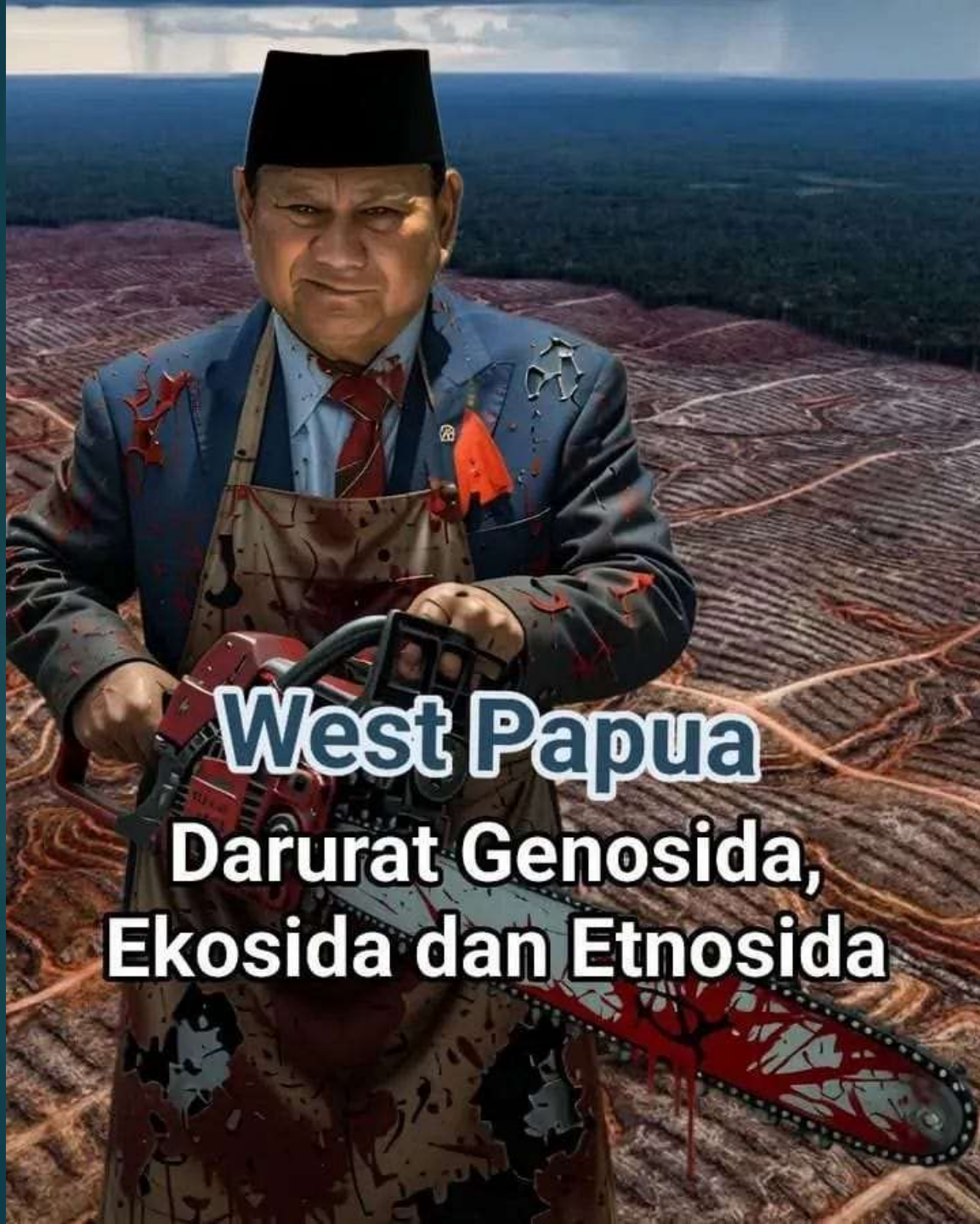
Kapolda Lampung Periksa Kayu Terdampar, Ada Stiker Kemenhut dan Perusahaan

PERSPEKTIV

Zulkifli Hasan Izinkan 1,64 Juta Hektar Hutan Dibabat Untuk Dijadikan Lahan Sawit

Sumber: Kompascom





West Papua Darurat Genosida, Ekosida dan Etnosida

Dampak:

- ❖ Indonesia: penonton
- ❖ Lingkungan rusak, hutang bertambah, kemiskinan diwariskan
- ❖ Genosida, ekosida & etnosida

EKOFEMINIS



Perempuan, Pembangunan & Ekologi

Pembangunan:

- Bertujuan **meningkatkan taraf hidup** semua orang
- Seluruh kategori ekonomi (kebutuhan, produktivitas, pertumbuhan) diarahkan utk mencapai tujuan ekonomi: **laba, surplus & kemakmuran** (kekayaan).
- Gaya Barat & berorientasi pd **struktur, sistem & praktek kapitalisme & rasionalitas**.

Syarat Pertumbuhan Kapitalis:

- Kolonialisme
- Menciptakan kemiskinan & kesengsaraan rakyat
- Kendali di tangan pemegang modal, bkn rakyat
- Pembangunan bukan “pemuahan kebutuhan rakyat”
(berpihak pd rakyat), ttp pemuasan
keinginan/keserakahan penguasa & pengusaha
(kekuatan militer)



Pola Kapitalisme dgn 3 Penguasaan:

1. **Penguasaan (monopoli) pasar** (sasaran: keuntungan sebesar-besarnya)
2. **Penguasaan (monopoli) sumber-sumber daya** sbg modal dasar aktivitas ekonomi utk menjawab kebutuhan pasar. Pembelian tanah penanaman hutan produktif (sawit, karet, kayu putih).
3. **Penguasaan (monopoli) proses produksi** sbg cara pengolahan modal dasar menjadi produk/ komoditi yg dilemparkan ke pasar (produktivitas). Buruh murah

PEMBANGUNAN SBG PENINDASAN THD ALAM

- Alam sbg **kapital & alat** demi pemuasan tujuan ekonomi kaum kapitalis (penguasa)
- Alam sbg **modal dikuras & dieksploitasi**
- **Pemanfaatan alam dgn cara tradisional: tdk produktif**, krn tdk dikerjakan dgn teknologi modern (timba air-pompa, pupuk kandang-pupuk kimia, bendungan, hutan-tanaman monokultur, tangkap ikan dgn pukat-Bom ikan)



PEMBANGUNAN SBG PENINDASAN THD PEREMPUAN

- ✓ Pembangunan mengganti prinsip-prinsip feminin (mencipta, menumbuhkan & mengembangkan kerja sama) dgn prinsip-prinsip maskulin (merusak, membunuh & mendominasi, memperlakukan alam sbg obyek, penderita & korban dari aktivitas pembangunan) dlm pengelolaannya krn tdk produktif.



- ✓ **Kepemilikan tanah oleh laki-laki**

(penggunaan tanah dlm perspektif & pengalaman hidup laki-laki & dominasi).

- ✓ **Perempuan tdk memiliki akses** utk mengelola alam & memelihara keseimbangan ekologi (dianggap tdk tahu apa-apa). Jadi TKW, Pelacur)




- ✓ Pembangunan menghancurkan perempuan, alam (banjir, kerusakan hutan, hilangnya keragaman hayati) & kebudayaan

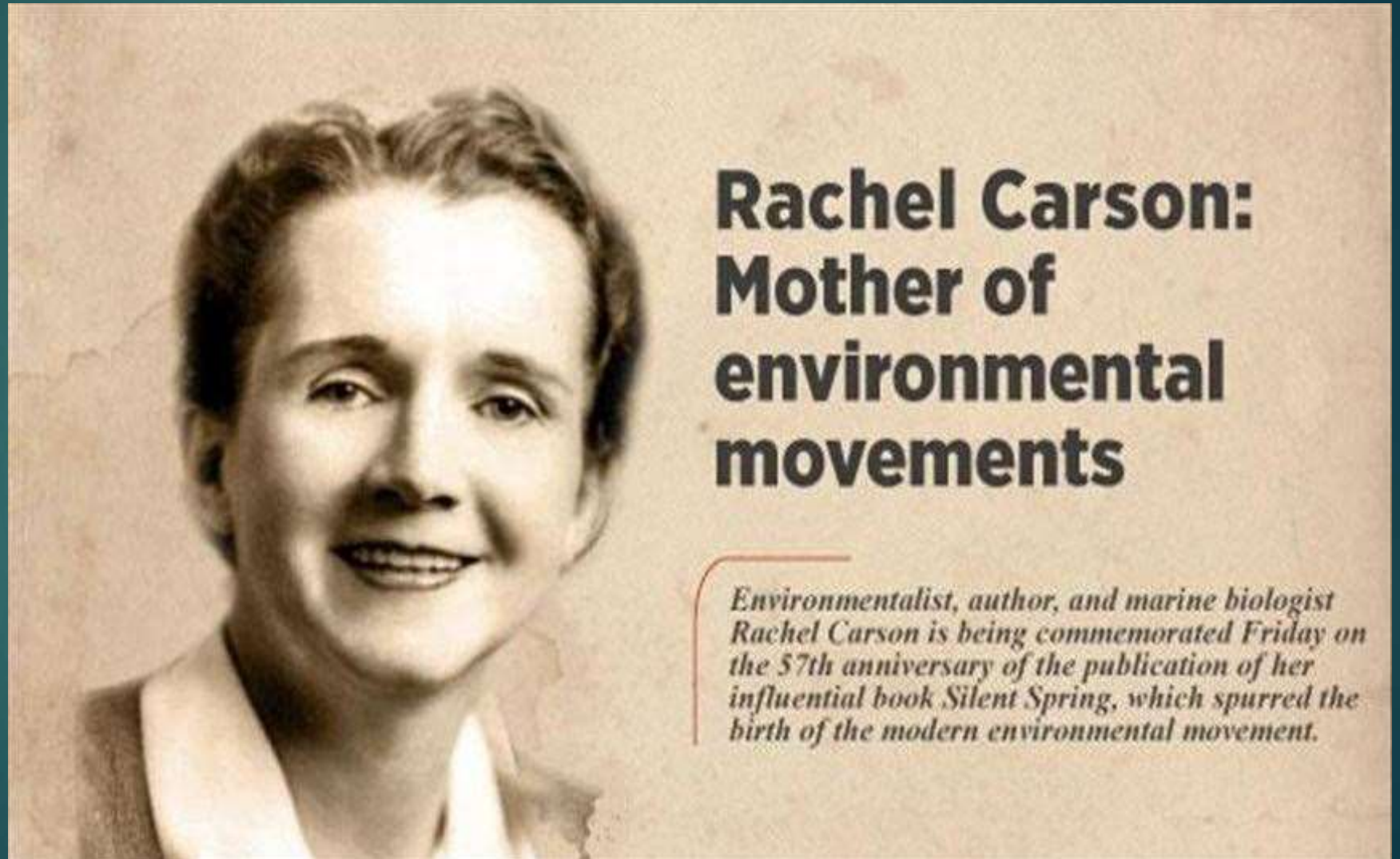


Perempuan & Alam (Gerakan Ekofeminis)

- **Eko dr Oikos** (rumah tempat tinggal): tempat tinggal semua prp & laki-laki, hewan, tumbuhan, air, tanah, udara & matahari
- **Ekologi**: Mempelajari hubungan antara manusia & lingkungan hidup (**lingkungan: subyek-obyek**)
- **Feminisme**: menanggapi masalah **ketimpangan antar jenis kelamin, diskriminasi, penindasan & kekerasan thd prp.**

- 
- Tujuan gerakan feminisme & ekologi: saling memperkuat & membangun pandangan thd dunia & prakteknya yg tdk bersifat dominasi & bias laki-laki
 - Gerakan eko-feminisme: kekerasan melawan perempuan & pengrusakan lingkungan hidup merupakan dua gejala yg berhubungan satu dgn yg lain (akibat sistem patriarkhat)

AWAL MUNCULNYA EKOFEMINIS



Rachel Carson: Mother of environmental movements

*Environmentalist, author, and marine biologist Rachel Carson is being commemorated Friday on the 57th anniversary of the publication of her influential book *Silent Spring*, which spurred the birth of the modern environmental movement.*

Rachel Louise Carson

- ▶ **Silent Spring** (penggunaan pestisida)
- ▶ **Ekosistem**: saling ketergantungan semua makhluk hidup (mempertahankan keseimbangan)
- ▶ **Kritik**: Sumber daya alam sbg jenis makhluk lain yg terpisah dr manusia (obyek) & hanya dilihat sejauh bermanfaat utk manusia (instrumental). Ekologi dangkal (swallow Ecology)

Francoise d'Eaubonne (1974):

struktur berpikir & struktur
sosial patriarkhis yg
menindas perempuan &
dominasi atas alam



- ▶ **Aldy Anne Conway** (1631-1679): menentang paham **dualisme & mekanistik** (mesin) alam dari revolusi sains (Francis Bacon) & mengembangkan **filsafat holisme organis** (alam sbg organ yang utuh) & **vitalisme organis** (memiliki roh vital), yg memiliki nilai dlm diri sendiri.
- ▶ **Barbara McClintok**: alam sebagai suatu **realitas yg hidup, bertumbuh**, menata dirinya sendiri dari dalam & sarat sumber daya.
- ▶ **Rosemary R. Ruether**: *Gaia*: organisme hidup yg mencerminkan kasih & kehadiran Allah.
- ▶ **Charlene Spretnak & Starhawk**: hubungan antara bumi dan para (Dewi: Dewi pohon/kesuburan (dewi Aschera, Isis, Istar), dewi Sri, Dewi padi), teologi tubuh Allah (relasional & inkarnasi: imanen)

Penyebab Eksploitasi thd alam:

“*knowledge is power*” (Francois Bacon) → patriarkhis, reduksionis, materialitis, kapitalistis...

1. **Budaya Patriarkhal** (Androsentris, kyriarkhi): kekerasan thd prp & alam krn **over-power, kekuatan laki-laki** (maskulinitas)
2. **Dualisme**: rasio, akal, jiwa, aktif, intelektual (laki-laki) & materi, badan, emosi, pasif, bodoh (perempuan). Alam sbg **perempuan liar/sundal** yg harus ditaklukkan oleh ilmu pengetahuan (Francis Bacon)

- a. **Nilai Hierarkis** (atas-bawah): cara berpikir yg menempatkan nilai, prestise, status sbg yg “atas” & yg lainnya “bawah”
- b. **Prp & alam**: produksi & reproduksi kehidupan
- c. **Bumi bg perempuan**: ibu
- d. **Masyarakat Industri**: produksi & reproduksi prp & alam dianggap tdk produktif (menimba air, memasak & jadi air minum: tdk produktif): krisis ekologi & seksisme

3. **Kapitalisme** (liberalisme ekonomi): menguntungkan negara luar (singapura, china, Amerika: teknologi & modal. Indonesia: pemasok bahan mentah dr alam)
4. **Pengetahuan & Hikmat lokal** digantikan oleh **pengetahuan modern**
5. **Teologi** (Antroposentris: Kej. 1:28: Taklukkan & kuasai bumi)
6. **Misionaris**: pembakaran benda berhala, penebangan pohon-pohon & pengrusakan hutan yg dikeramatkan (**kosmosentris menjadi antroposentris**)
7. **Pietisme**: menekankan hidup saleh, sederhana, ibadah,

Pelaku

1. **Alam** memperbaharui diri
2. **Kaum Laki-laki** (Kerja, karakter menghancurkan (Mis. Berburu, tebang hutan, lahan pertanian, perusahaan). Negara luar & lokal (lapar & miskin)
3. **Perempuan sendiri:**
 - Pembeli terbesar **ideologi kecantikan** yg sangat bias: **barat, laki-laki, kapitalis** (penumpukan limbah kimia)
 - **Alat-alat RT yg tdk ramah lingkungan**, Listrik, air, TV, (Sampah: pembalut, popok, sampah dapur, dll)
 - Prp jg berpendidikan, tenaga ahli & teknologi (**merendahkan & mengeksploitasi alam**)



Dampak bagi perempuan

- ▶ **Penyedia makanan** dalam keluarga
- ▶ **Penyakit:** gangguan hormon, gangguan syaraf, kanker, melemahnya sistem imun tubuh, anak autis
- ▶ **Kehilangan pekerjaan** (TKW, PKS)

Perbedaan ekofeminis dgn gerakan Ekologi

► Ekofeminis:

- Tdk bertujuan melestarikan lingkungan/konservasi sumber daya alam demi penggunaannya di masa depan utk memenuhi hasrat manusia.
- Alam memiliki nilai intrinsik (ekologi dalam/deep ecology)
- Sasaran utama: transformasi kesadaran yg radikal

- **Penyebab Krisis ekologi:** Antroposentris & Androsentris (laki-laki kulit putih yg memegang **kekuasaan ekonomi & Politik**)
- **Perjuangan ekofeminis:** utk perempuan & alam non-insani, **rasialisme, pengkotakan & kolonialisme** (pemerintah & perusahaan)
- **Patriarkhi:** hierarkhi & menempatkan manusia di atas alam non insani.
- Menuntut **pertobatan budi & hati dr dualisme hierarkhis antroposentrisme androsentrisme** kepada **holisme egalitarian:** semua bagian dr alam **saling bergantung & saling bertaut, suatu jaringan keberagaman yg saling berpaut & rumit**

► Ekologi:

- Tujuan: untuk generasi manusia selanjutnya
- Penyebab krisis ekologi: Antroposentris



- ❖ Fokus ekofeminis: bkn pd kedekatan alam & perempuan, tp budaya prp memperlakukan alam (pemulihan prinsip-prinsip feminin: penciptaan, pemberdayaan, kerjasama, anti kekerasan, anti pemaksaan thd alam)



1. Teologi Perjanjian

- **Narasi kejadian:** tugas manusia (laki-laki & perempuan) sbg **gambar Allah** mengatur alam (laki-laki tdk lebih berkuasa dr perempuan /atas perempuan).
- **Relasi manusia dgn ciptaan lain:** memiliki kedudukan yg sama

2. Konsep perjanjian antara Allah dgn manusia & alam

- **Perjanjian antara Allah dgn Israel:** seluruh anggota keluarga perempuan & hamba, alam, hewan, tumbuhan, bumi/tanah
- **Hari Sabat & Tahun Yobel:** semua beristirahat
- **Perjanjian Allah dgn alam semesta dlm peristiwa Nuh**

C. Bumi sebagai tubuh Allah

- ❖ Inkarnasi Yesus dr Logos (Yoh. 1:14), menjadi manusia & berada di antara semua ciptaan (transenden-imanen)
- ❖ Yesus sbg ciptaan yg sulung & di dlm Dia segala sesuatu dipersatukan (Rasul Paulus: „Kristus adalah semua & di dlm semua (Kol. 3:11).



❖ Sally McFague: **Dunia sbg tubuh Allah & Allah sbg ibu**: sumber kehidupan yg melahirkan seluruh alam semesta, menyediakan kehidupan bg manusia & memeliharanya

❖ **Martin Harun**: kita tdk perlu menjadi **Pantheisme** utk bs menyegani rahasia Ilahi dalam semua makhluk (tapi **Panentheisme**)




ETIKA EKOLOGI

- ▶ *Swallow Ecology* (Ekologi dangkal): antroposentris, terpisah dari alam
- ▶ *Deep Ecology* (Ekologi dalam): nilai intrinsik alam, manusia bagian dari alam (mengambil dari alam sambil memelihara alam). Ekosentrisme/kosmosentris
- ▶ *Etika kepelayanan* (ambil secukupnya), etika solidaritas (kesalingtergantungan & kerjasama), etika damai sejahtera bagi seluruh ciptaan (mengambil & memelihara alam)

Belajar dari Hikmat Lokal

- ▶ Alam sebagai **Subyek yg Memancarkan Kuasa Ilahi**.
- ▶ Alam semesta sebagai yg **hidup & memiliki kekuatan gaib**.
- ▶ Setiap benda & makhluk hidup **memiliki inteligensi, kemauan & tujuan**, dapat memancarkan kuasa-kuasa ilahi (seperti di Alkitab).
- ▶ **Alam tidak identik dengan Sang Ilahi** tetapi dapat menjadi **sarana kehadiran dewa, roh leluhur**. Transenden & Imanen: Inkarnasi Yesus Kristus

- 
- ▶ Alam sbg ibu (Papua, Molo (Timor)): menghancurkan alam = melukai/menghancurkan ibu/mama & diri sendiri
 - ▶ Alam & Manusia sebagai Saudara: Sikap hormat & perlindungan terhadap Totem (leluhur)
 - ▶ Larangan/tabu membunuh & memakan binatang Totem/menebang & membakar tumbuhan Totem

- ▶ **Minta ijin** (ritual khusus) sebelum mengambil madu & menebang pohon
- ▶ **Tidak serakah mengeksploitasi alam** tetapi sebaliknya lebih dekat, bersahabat & menghormati alam & makhluk lainnya



Strategi-strategi Utama Ekofeminis

- ▶ Pembentukan berbagai **gerakan akar rumput lokal** yg berjuang utk mengakhiri dominasi manusia atas alam non insani (**penghijauan, daur ulang sampah, bank sampah, biopori, ecobrick, eco enzyme**)
- ▶ Pengakuan atas **kekudusan alam**

Upaya-upaya kaum perempuan:

1. **Pejuang Lingkungan:** Aleta Baun di Soe, NTT; Yosepha Alomang di Amungme, Papua; Butet Saur Marlina di Warsi, Jambi.
2. **Kaum perempuan yg berdemonstrasi** menentang kerusakan ekologi: prp di Danau Toba, Prp Tengger (pabrik semen)
3. Melakukan **pertanian organik, pengelolaan sampah, ecoprint**
4. **Tulisan-tulisan:** Rosemary R. Ruether, Vandana Shiva, Ivone Gebara, Hanne Strong, Mary Daly, Maria Mies, Sally McFague



Komunitas Kelala di Sumba Timur
Menanam 4 ribu pohon bakau





To date, we have planted around 4,000 mangrove trees in the mangrove forests of Padadita and Manubara.



Gathering, uniting, sharing!

Perempuan di Klasis Port Numbay, Papua (15 tahun)

- ▶ Penanaman Mangrove
- ▶ Penanaman Karang
- ▶ Penanaman Pohon





Penanaman pohon Bakau oleh ibu-ibu lintas gereja di Bahodopi, Morowali



ECOPRINT



Batik Ramah Lingkungan





Tenun Tradisional



Bercocok tanam



Ikut Demo menentang pengrusakan alam



suara.com



11 Warga Adat Maba-Sangaji Dipenjara karena Tolak Tambang Nikel, Putusan Pengadilan Jadi Sorotan Publik



f ACEH SEPANJANG ABAD

BREAKING NEWS

BEREDAR VIDEO WARGA KECAMATAN TANGSE PIDIE KEPUNG LOKASI TAMBANG DAN PERAMBAH HUTAN

Selengkapnya :

www.facebook.acehsepanjangabad



Tegas! bupati Yunus
Wonda: Saya Tak Akan
Teken Izin Sawit Tanpa
Persetujuan Masyarakat